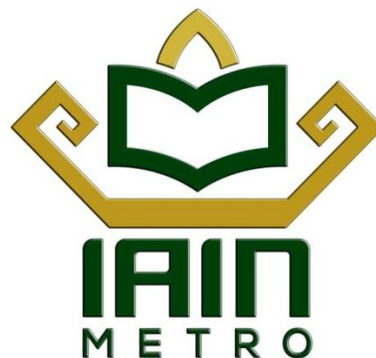


SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Oleh:

**MEGA AYU MENTARI
NPM. 1501050121**



**Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M**

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

MEGA AYU MENTARI
NPM. 1501050121

Pembimbing I : Dr. Yudiyanto, M.Si
Pembimbing II : Nurul Afifah, M.Pd.I

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442 H / 2021 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:


Nama : **MEGA AYU MENTARI**
NPM : 1501050121
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 LAMPUNG
TIMUR**


Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I

Metro, Januari 2021
Pembimbing II


Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN
1 LAMPUNG TIMUR**

Nama : **MEGA AYU MENTARI**

NPM : 1501050121

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.

Pembimbing I



Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Metro, Januari 2021
Pembimbing II



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fak (0725) 47296; Website: : www.metrouniv.ac.id
E-mail: ainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN
No: *B-1721/In-28-1/D/PP-00-9/05/2021*

Skripsi dengan judul HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 LAMPUNG TIMUR yang disusun oleh: Mega Ayu Mentari, NPM: 1501050121, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis, 06 Mei 2021.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. Yudiyanto, M.Si
Penguji I : Sudirin, M.Pd
Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I
Sekretaris : Edo Dwi Cahyo, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 LAMPUNG TIMUR

**Oleh:
MEGA AYU MENTARI**

Pada dunia pendidikan kemampuan kecerdasan emosional memerankan peranan penting, khususnya berpengaruh kuat terhadap tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal tersebut bermakna bahwa, semakin tinggi kemampuan kecerdasan emosional seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk berprestasi. Salah satu mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara hasil kecerdasan emosional dengan hasil belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket dan dokumentasi. Angket diberikan kepada siswa dengan 15 item pertanyaan untuk variabel X dan hasil belajar siswa sebagai variabel Y-nya.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 1 Lampung Timur. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis kuantitatif dari hasil penelitian yang menunjukkan $x^2 = 11,33$ lebih besar dari x^2 tabel = 9,488. Hasil hitung uji $x^2 = 11,33 > x^2$ tabel = 9,488 yang berarti ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar Peserta Didik

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MEGA AYU MENTARI
NPM : 1501050121
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 9 Januari 2021
Yang Menyatakan,



Mega Ayu Mentari
NPM. 1501050121

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*¹

¹ Q.S. Al-Mujadalah: 11

PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ayahanda Ferry Suryana dan Ibunda Nining Puji Astuti yang senantiasa berdo'a, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

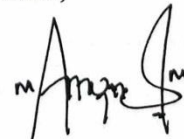
Alhamdulillah puji syukur peneliti haturkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini. Penulisan skripsi penelitian ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi penelitian ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro
2. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak H. Nindia Y, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Metro
4. Bapak Dr. Yudiyanto, M.Si, selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti
5. Ibu Nurul Afifah, M.Pd.I, selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi kepada peneliti.
6. Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga skripsi penelitian ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Mei 2021
Penulis,



Mega Ayu Mentari
NPM. 1501050121

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
PERSETUJUAN	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Relevan	9
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
3. Indikator-indikator Hasil Belajar	16
4. Kriteria Hasil Belajar	19
B. Kecerdasan Emosional	20
1. Pengertian Kecerdasan Emosional.....	20
2. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional	21
3. Komponen-Komponen Kecerdasan Emosional	22
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional	23

C. Kerangka Konseptual Penelitian	24
D. Hipotesis Penelitian	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	28
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	29
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Instrumen Penelitian	33
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	37
1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Lampung Timur	37
2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Lampung Timur	39
3. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Lampung Timur	40
4. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 1 Lampung Timur	41
5. Keadaan Siswa MIN 1 Lampung Timur	42
6. Struktur Organisasi MIN 1 Lampung Timur	43
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	44
1. Data tentang Kecerdasan Emosional Peserta Didik.....	44
2. Data tentang Hasil Belajar Peserta Didik.....	46
C. Pembahasan	54
BAB IV PENUTUP	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Nilai Ujian Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 1 Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020	6
3.1 Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian Kecerdasan Emosional Peserta Didik Terhadap Hasil belajar Peserta didik	34
3.2. Kisi-kisi Khusus Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Kecerdasan Emosional Peserta didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur	34
3.3. Alternatif Jawaban	
4.1 Jumlah Ruang Kelas di MIN 1 Lampung Timur	40
4.2 Daftar Guru ASN MIN 1 Lampung Timur	41
4.3 Data Guru Honorer MIN 1 Lampung Timur	42
4.4 Keadaan Siswa MIN 1 Lampung Timur	42
4.5. Alternatif Jawaban Kecerdasan Emosional	44
4.6 Data Angket Kecerdasan Emosional Peserta Didik di MIN 1 Lampung Timur	45
4.7. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kecerdasan Emosional Peserta Didik.....	46
4.8. Data tentang Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Lampung Timur	47
4.9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 1 Lampung Timur	48
4.10. Tabel Silang Antara Pengaruh Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur	49
4.11. Distribusi Frekuensi Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur	50
4.12 Kerja untuk Menghitung χ^2 antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Hubungan Variabel Terikat dan Variabel Bebas	25
4.1 Struktur Organisasi MIN 1 Lampung Timur	43

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Alat Pengumpul Data
4. Surat Izin Pra-Survey
5. Surat Balasan Pra-Survey
6. Surat Tugas
7. Surat Research
8. Surat Balasan Izin Research
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Prodi
10. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan
11. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan dalam rangka pembangunan suatu negara. Masa depan suatu negara sangat ditentukan oleh bagaimana negara itu memperlakukan pendidikan. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada para peserta didik dan generasi penerus bangsa. Guna mengembangkan potensi diri yang dimiliki peserta didik dalam semua hal dibutuhkan proses atau cara yang dinamakan dengan belajar.

Belajar adalah salah satu cara untuk mendapatkan ilmu. Ilmu yang di dapatkan juga bermacam-macam. Selain belajar, ada pula yang dinamakan belajar mengajar. Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan anak didik. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang dirumuskan sebelum pengajaran dilakukan.¹

Pembelajaran berupaya mengubah masukan dari peserta didik yang belum terdidik menjadi peserta didik yang terdidik, peserta didik yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi peserta didik yang memiliki pengetahuan. Demikian pula peserta didik yang memiliki sikap, kebiasaan

¹ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

atau tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi peserta didik yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Sebenarnya belajar dapat saja terjadi tanpa pembelajaran, namun hasil belajar akan tampak jelas dari suatu aktivitas pembelajaran. Pembelajaran yang efektif ditandai dengan proses belajar dalam diri peserta didik. Seseorang dikatakan telah mengalami proses belajar apabila di dalam dirinya telah terjadi perubahan, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya.²

Dalam proses pembelajaran, pengembangan kemampuan berkomunikasi yang baik dengan guru dan sesama peserta didik yang dilandasi sikap saling menghargai harus perlu secara terus menerus dikembangkan di dalam setiap pembelajaran. Dan proses pembelajaran pengenalan terhadap diri sendiri atau kepribadian diri merupakan hal yang sangat penting dalam upaya-upaya pemberdayaan diri (*self empowering*).

Pengenalan terhadap diri sendiri berarti pula seseorang mengenal kelebihan-kelebihan atau kekuatan yang dimiliki untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan. Pada sisi lain juga berarti seseorang mengenal kelemahan-kelemahan pada diri sendiri sehingga dapat berupaya mencari cara-cara yang konstruktif untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut.

Kecerdasan emosional akan mampu membuat anak-anak bersemangat tinggi dalam belajar, atau untuk disukai teman-temannya di tempat-tempat

² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 34-35

bermain, juga akan membantunya dua puluh tahun kemudian ketika ia telah masuk dalam dunia kerja atau ketika sudah berkeluarga.³

Kecerdasan emosional sebagai “himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain, memilah-milah semuanya, dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan”.⁴

Sebagian besar ahli yang mengkaji aspek-aspek emosi menyimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan hasil dari proses belajar, walaupun beberapa diantaranya ada yang berpendapat bahwa hal itu dipengaruhi oleh faktor bawaan. Oleh sebab itu maka melalui kegiatan pembelajaran, guru harus menyediakan atau menciptakan ruang yang luas dan iklim yang kondusif untuk berkembangnya kecerdasan emosional anak.

Dalam lingkup pendidikan formal mutu pendidikan tidak terlepas dari hasil belajar, sehingga faktor peserta didik adalah salah satu faktor yang diperlukan untuk memajukan pembelajaran dalam usaha peningkatan mutu pendidikan di Indonesia, oleh sebab itu dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah salah satunya dapat dilihat dari hasil belajar. Standar pengukuran yang menunjukkan kemampuan peserta didik memahami proses pembelajaran dapat diketahui dari hasil belajar. Hasil belajar merupakan hasil evaluasi pendidikan yang dicapai oleh peserta didik setelah menjalani proses pendidikan secara formal dalam jangka waktu tertentu dan hasil belajar

³ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 86

⁴ *Ibid.*, 87

tersebut berupa angka-angka.⁵ Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi peserta didik merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar.⁶

Untuk tercapainya hasil belajar yang tinggi bukanlah suatu hal yang mudah, karena keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat mempengaruhinya, antara lain adalah faktor internal dan faktor eksternal. Adapun faktor internal yaitu faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, kecerdasan, minat dan sebagainya. Sedangkan faktor eksternal, adalah faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, lingkungan, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan prasarana belajar.

Daniel Goleman berpendapat bahwa, kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ) yaitu kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana hati (mood), berempati serta kemampuan bekerja sama.⁷

Dilihat uraian diatas bahwa pada dunia pendidikan kemampuan kecerdasan emosional memerankan peranan penting, khususnya berpengaruh kuat terhadap tinggi rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal tersebut

⁵ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 6

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009), 4

⁷ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, terj. T. Hermaya, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), 42

bermakna bahwa, semakin tinggi kemampuan kecerdasan emosional seseorang, maka semakin besar peluangnya untuk berprestasi.

Salah satu mata pelajaran yang penting dalam dunia pendidikan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). Pembelajaran IPA adalah interaksi antara komponen-komponen pembelajaran dalam bentuk proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang berbentuk kompetensi yang telah ditetapkan. Tugas utama guru IPA adalah melaksanakan proses pembelajaran IPA.⁸

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit oleh siswa. Anggapan ini mengakibatkan beberapa siswa menjadi malas dalam belajar IPA, sehingga beberapa siswa masih enggan untuk ikut serta aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan salah satu hal yang penting dalam pembelajaran. Selama ini guru sudah menggunakan metode yang bervariasi dalam mengajar, namun dalam penerapannya masih belum maksimal, sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil prasurvei yang peneliti lakukan pada tanggal 21 November 2018, dari hasil wawancara peneliti dengan wali kelas V Ibu Hj. Nina Suswati, S.Ag menyatakan bahwa hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas V masih tergolong rendah baik hasil belajar dalam bidang non akademik maupun dalam akademik khususnya dilihat dari kecerdasan emosional yang berada pada diri peserta didik. Penyebab turunnya hasil belajar peserta didik adalah banyaknya peserta didik yang bermain pada jam-

⁸ Asih Widi Wisudawati dan Eka Sulistyowati, *Metdologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 26

jam pelajaran, serta keluar masuk kelas dengan alasan ke toilet dan juga kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh peserta didik.⁹

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah Bapak H. Marwoto, S.Ag.M.M, kecerdasan emosional tergolong cukup, namun masih ada beberapa peserta didik yang kecerdasan emosionalnya kurang. Hal ini mengakibatkan peserta didik kurang cepat menerima penjelasan guru ketika guru sedang menerangkan materi dan mengakibatkan sebagian prestasi peserta didik menurun.¹⁰

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional peserta didik yang bervariasi.
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mendalam serta dapat mencapai sasaran yang ditentukan maka perlu ada pembatasan masalah. Permasalahan dalam penelitian ini terbatas pada:

⁹ Wawancara dengan Ibu Hj. Nina Suswati, S.Ag, wali Kelas V MIN 1 Lampung Timur, pada tanggal 21 November 2019

¹⁰ Wawancara dengan Bapak H. Marwoto, S.Ag.M.M, Kepala MIN 1 Lampung Timur, pada tanggal 21 November 2019

1. Kecerdasan emosional yang dimaksud adalah perasaan seseorang yang berkaitan dengan ekspresi, hal yang mempengaruhi emosi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Hasil belajar yang tinggi menunjukkan keberhasilan pembelajaran, dan sebaliknya hasil belajar yang rendah menunjukkan bahwa tujuan belajar yang dicapai dalam kegiatan pembelajaran belum terlaksana.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: “adakah hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 1 Lampung Timur?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara hasil kecerdasan emosional dengan hasil belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi pemikiran semua pihak antara lain:

1. Sebagai kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan, penelitian ini kiranya dapat dijadikan salah satu sarana *monitoring* dan evaluasi untuk dapat

membantu pengembangan kualitas pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik.

3. Peserta didik MIN 1 Lampung Timur semakin termotivasi untuk meningkatkan kecerdasan emosionalnya sekaligus hasil belajarnya.

F. Penelitian Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti terlebih dahulu mempelajari beberapa skripsi yang terkait dengan penelitian ini. Hal ini dilakukan sebagai dasar acuan dan juga sebagai pembuktian empirik atas teori-teori pendidikan yang telah mereka temukan.

Penelitian relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian karya Devi Kurnia Sari, yang berjudul “Hubungan Aktivitas Belajar dan Minat Membaca dengan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 3 Ketapang Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwasannya hubungan aktivitas belajar dan minat membaca sangat mempengaruhi hasil belajar. Dalam skripsi ini bertujuan juga untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Untuk memperoleh nilai yang diatas standar peserta didik harus mengikuti proses belajar mengajar dengan baik dan menjalankan peraturan-peraturan sekolah sesuai hak dan kewajiban sebagai peserta didik.¹¹

¹¹ Devi Kurnia Sari, “Hubungan Aktivitas Belajar dan Minat Membaca Dengan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 3 Ketapang Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015, STAIN Jurai Siwo Metro”, Skripsi, (Metro: Perpustakaan: IAIN Metro, 2015).

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama menjelaskan hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik. Sedangkan, yang membedakan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu variabel terikatnya berbeda. Pada penelitian relevan di atas variabel terikatnya yaitu hasil belajar pada satu mata pelajaran, sedangkan pada penelitian ini adalah pada semua mata pelajaran.

2. Penelitian karya Iah Nurrubaiah, yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Inteligensi Peserta Didik Kelas VII Muhammadiyah 3 Metro”. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa kecerdasan intelektual peserta didik di pengaruhi dua faktor yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual. Kecerdasan emosional berlangsung selama kehidupan manusia, sedangkan kecerdasan intelektual hanya akan nampak pada saat di bangku pendidikan saja. Ada yang beranggapan bahwa kecerdasan spiritual merupakan kecerdasan tertinggi dari kecerdasan emosional. Peran inteligensi bagi peserta didik diharuskan menjalankan peran yang baik sehingga manusia tidak hanya berhubungan dengan aspek kognitif tetapi juga berkaitan dengan aspek perasaan dan keinginan peserta didik.¹²

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama menjelaskan hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik. Sedangkan, yang

¹² Iah Nurrubaiah, “Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Inteligensi Peserta Didik Kelas VII Muhammadiyah 3 Metro, IAIN Metro”, Skripsi, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2017).

membedakan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu jumlah variabelnya. Pada penelitian relevan di atas memiliki tiga variabel, sedangkan pada penelitian ini hanya dua variabel.

3. Penelitian karya Diyantoro, Karwono, dan Tobibatussaadah, dengan judul: “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Guru Terhadap Profesionalisme Guru Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Lampung Tengah”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kecerdasan emosional secara bersama-sama dengan kecerdasan spiritual berpengaruh terhadap profesionalisme guru Rumpun mata pelajaran pendidikan agama islam madrasah tsanawiyah di kabupaten Lampung Tengah karena dari hasil uji hipotesis diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritul secara simultan (bersama-sama) terhadap profesionalisme guru sebesar $0.000 < 0.05$ dan $F \text{ hitung } 85.82 > F \text{ tabel yaitu } 3.16$.¹³

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama menjelaskan kecerdasan emosional. Sedangkan, yang membedakan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu jumlah variabelnya. Pada penelitian relevan di atas memiliki tiga variabel, sedangkan pada penelitian ini hanya dua variabel.

¹³ Diyantoro, Karwono, dan Tobibatussaadah, “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Guru Terhadap Profesionalisme Guru Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Lampung Tengah”, Skripsi, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2018)

4. Penelitian karya Anisa'ul Hamidah, Zuhairi, dan Umar, dengan judul: "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Akhlak Santri Kelas Ibtida` Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020". Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara kecerdasan emosional dan hasil belajar mata pelajaran Akhlak, santri kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum. Dari hasil uji hipotesis diketahui koefisien korelasi antara kecerdasan emosional dan hasil belajar mata pelajaran Akhlak (r_{xy}) sebesar 0,766. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui ada hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar mata pelajaran akhlak kelas ibtida` tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum.¹⁴

Persamaan penelitian relevan di atas dengan penelitian yang peneliti susun yaitu sama-sama menjelaskan kecerdasan emosional. Sedangkan, yang membedakan penelitian relevan di atas dengan penelitian ini yaitu variabel terikatnya. Pada penelitian relevan di atas memiliki variabel terikatnya yaitu hasil belajar, sedangkan pada penelitian ini adalah hasil belajar.

¹⁴ Anisa'ul Hamidah, Zuhairi, dan Umar, "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Akhlak Santri Kelas Ibtida` Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020", Skripsi, (Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2020)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Salah satu bagian terpenting dalam pembelajaran adalah hasil belajar, pengertian hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹

Pengertian hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu.²

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tidak mengajar. Pada sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindak guru, yang merupakan suatu tindak

¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 3

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 30

pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa.³

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku yang disengaja pada diri siswa akibat dari pengalaman belajar yang diperoleh dari serangkaian kegiatan dan bukan perubahan tingkah laku yang diakibatkan karena kebetulan.

Hasil belajar tentunya diperoleh melalui proses belajar. Dalam Islam, belajar merupakan sesuatu yang dianjurkan dalam menuntut ilmu, sebagaimana firman Allah SWT sebagai berikut:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*⁴

Berdasarkan ayat di atas, maka jelaslah bahwa menuntut ilmu adalah merupakan perintah langsung dari Allah, karena orang yang menuntut ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah beberapa derajat.

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 3-4.

⁴ Q.S. Al-Mujadillah: 11

Kedudukan orang yang menuntut ilmu harus mampu menjadi pengingat bagi orang yang tidak tahu serta mampu menjaga diri dari hal-hal yang bisa menjerumuskan ke dalam lembah kenistaan.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu yang berasal dari dalam siswa yang belajar (faktor internal) dan ada pula yang berasal dari luar siswa yang belajar (faktor eksternal).

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Faktor internal terdiri dari:
 - 1) Faktor jasmaniah
 - 2) Faktor psikologis
- b. Faktor eksternal terdiri dari:
 - 1) Faktor keluarga
 - 2) Faktor sekolah
 - 3) Faktor masyarakat.⁵

Menurut pendapat lain, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa yaitu:

- a. Faktor internal meliputi dua aspek yaitu:
 - 1) Aspek fisiologis
 - 2) Aspek psikologis
- b. Faktor eksternal meliputi:
 - 1) Faktor lingkungan sosial
 - 2) Faktor lingkungan nonsosial⁶

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 132.

Sedangkan faktor utama yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain:

- a. Faktor internal yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa misalnya faktor lingkungan.
- c. Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pembelajaran.⁷

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tinggi rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi banyak faktor-faktor yang ada, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut sangat mempengaruhi upaya pencapaian hasil belajar siswa dan dapat mendukung terselenggaranya kegiatan proses pembelajaran, sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran.

3. Indikator-indikator Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat diklasifikasikan menjadi tiga yakni: aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik.

a. Aspek kognitif

Penggolongan tujuan ranah kognitif oleh Bloom, mengemukakan adanya 6 (enam) kelas/ tingkat yakni:

- 1) Pengetahuan, dalam hal ini siswa diminta untuk mengingat kembali satu atau lebih dari fakta-fakta yang sederhana.

⁷ *Ibid*, 144

- 2) Pemahaman, yaitu siswa diharapkan mampu untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta-fakta atau konsep.
- 3) Penggunaan/ penerapan, disini siswa dituntut untuk memiliki kemampuan untuk menyeleksi atau memilih generalisasi/ abstraksi tertentu (konsep, hukum, dalil, aturan, cara) secara tepat untuk diterapkan dalam suatu situasi baru dan menerapkannya secara benar.
- 4) Analisis, merupakan kemampuan siswa untuk menganalisis hubungan atau situasi yang kompleks atau konsep-konsep dasar.
- 5) Sintesis, merupakan kemampuan siswa untuk menggabungkan unsur-unsur pokok ke dalam struktur yang baru.
- 6) Evaluasi, merupakan kemampuan siswa untuk menerapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki untuk menilai suatu kasus.⁸

Dalam proses belajar mengajar, aspek kognitif inilah yang paling menonjol dan bisa dilihat langsung dari hasil tes. Dimana disini pendidik dituntut untuk melaksanakan semua tujuan tersebut. Hal ini bisa dilakukan oleh pendidik dengan cara memasukkan unsur tersebut ke dalam pertanyaan yang diberikan. Pertanyaan yang diberikan kepada siswa harus memenuhi unsur tujuan dari segi kognitif, sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

b. Aspek afektif

Tujuan ranah afektif berhubungan dengan hierarki perhatian, sikap, penghargaan, nilai, perasaan, dan emosi. Kratwohl, Bloom, dan Masia mengemukakan taksonomi tujuan ranah kognitif meliputi 5

⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, 202-203

kategori yaitu menerima, merespons, menilai, mengorganisasi, dan karakterisasi.⁹

c. Aspek psikomotorik

Tujuan ranah psikomotorik berhubungan dengan ketrampilan motorik, manipulasi benda atau kegiatan yang memerlukan koordinasi saraf dan koordinasi badan. Kibler, Barket, dan Miles mengemukakan taksonomi ranah psikomotorik meliputi gerakan tubuh yang mencolok, ketepatan gerakan yang dikoordinasikan, perangkat komunikasi nonverbal, dan kemampuan berbicara.¹⁰

Pada proses belajar mengajar, tidak hanya aspek kognitif yang harus diperhatikan, melainkan aspek afektif dan psikomotoriknya juga. Untuk melihat keberhasilan kedua aspek ini, pendidik dapat melihatnya dari segi sikap dan ketrampilan yang dilakukan oleh siswa setelah melakukan proses belajar mengajar.

Sedangkan menurut Nana Sudjana, indikator hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- a. Perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa setelah menyelesaikan pengalaman belajar.
- b. Kualitas dan kuantitas penguasaan tujuan instruksional oleh para siswa;
- c. Jumlah siswa yang dapat mencapai tujuan instruksional minimal 75% dari jumlah instruksional yang harus dicapai;
- d. Hasil belajar tahan lama diingat dan dapat digunakan sebagai dasar dalam mempelajari bahan berikutnya.¹¹

⁹*Ibid*, 205

¹⁰*Ibid*, 206

¹¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, 62.

4. Kriteria Hasil Belajar

Pengukuran hasil belajar siswa merupakan tingkat nilai yang menunjukkan pada taraf dimana siswa itu menguasai materi yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar maka dilakukan melalui evaluasi yaitu “penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program.”¹²

Dalam pemberian nilai rapot atau surat tanda tamat belajar bagi siswa pada sekolah dasar, sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah menengah umum digunakan nilai standar berskala 100, yaitu rentangan nilai mulai dari 1 sampai dengan 100.”¹³ Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. 80-100 = Sangat baik
- b. 70-79 = Baik
- c. 60-69 = Cukup
- d. 50-59 = Kurang
- e. 0-49 = Gagal¹⁴

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat dipahami bahwa jika siswa memperoleh nilai 80-100 dapat dikatakan sangat baik, jika memperoleh nilai 70-79 dikatakan baik, jika memperoleh nilai 60-69 dikatakan cukup, jika memperoleh nilai 50-59 dikatakan kurang, 0-49 dikatakan gagal.

¹² Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 109

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013), 35

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010), 114

B. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah “himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik pada diri sendiri maupun pada orang lain, memilah-milah semuanya, dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan”.¹⁵

Kecerdasan emosional adalah penggunaan emosi untuk mengendalikan situasi, membedakan perasaan dalam diri pada individu lainnya, serta mempertahankan fokus dan memahami apa yang dianggap penting. Kecerdasan emosional orang-orang menjadi lebih baik pada saat mereka mahir dalam menangani emosi, memotivasi diri mereka sendiri dan memiliki empati yang tinggi serta kemampuan untuk mengelola hubungan.¹⁶

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan merasakan, memahami, dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi, informasi, koneksi dan pengaruh yang manusiawi.¹⁷

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengelola perasaan dan emosi, baik pada diri sendiri dan pada orang lain dalam berinteraksi, kemampuan memotivasi diri sendiri dan berempati dengan informasi yang

¹⁵ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2016), 87

¹⁶ Baghdad Afero dan Adman, “Peran Kecerdasan Emosional Sebagai Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Peserta didik”, dalam *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 1, No. 1, Agustus 2016, 217

¹⁷ Firdaus Daud, “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Hasil belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta didik SMA 3 Negeri Kota Palopo”, dalam *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 19, Nomor 2, Oktober 2012, 246

diperoleh dari seluruh potensi psikologi yang dimiliki untuk membimbing pikiran dan tindakan sehingga mampu mengatasi tuntutan hidup.

2. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional

Aspek-aspek kecerdasan emosional di antaranya sebagai berikut:

- a. Kesadaran Diri
Kesadaran diri yakni kemampuan untuk mengenal dan memilah-milah perasaan, memahami hal yang sedang kita rasakan dan mengapa hal itu kita rasakan, dan mengetahui penyebab munculnya perasaan tersebut, serta pengaruh perilaku kita terhadap orang lain.
- b. Pengaturan Diri
Pengaturan diri ialah menangani emosi sedemikian rupa sehingga berdampak positif kepada pelaksanaan tugas, peka terhadap kata hati dan sanggup menunda kenikmatan sebelum tercapainya satu gagasan, maupun pulih kembali dari tekanan emosi.
- c. Motivasi
Motivasi ialah menggunakan hasrat yang paling dalam untuk menggerakkan dan menuntut kita menuju sasaran, membantu kita mengambil inisiatif dan bertindak sangat efektif, serta untuk bertahan menghadapi kegagalan dan frustrasi.
- d. Empati
Empati ialah merasakan yang dirasakan oleh orang lain, mampu memahami perspektif mereka, menumbuhkan hubungan saling percaya dan menyelaraskan diri dengan bermacam-macam orang.
- e. Keterampilan Sosial
Keterampilan Sosial ialah menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain dan dengan cermat membaca situasi dan jaringan sosial, berinteraksi dengan lancar, menggunakan keterampilan-keterampilan ini untuk mempengaruhi dan memimpin, bermusyawarah dan menyelesaikan perselisihan, serta untuk bekerja sama dan bekerja dalam team.¹⁸

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa aspek-aspek kecerdasan emosional di antaranya yaitu: kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi, empati, dan keterampilan sosial.

¹⁸ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, terj. T. Hermaya, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), 85

3. Komponen-Komponen Kecerdasan Emosional

Klasifikasi kecerdasan emosional di antaranya sebagai berikut:

- a. **Mengenali Emosi Diri**
Mengenali emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai *meramood*, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri. Kesadaran diri adalah waspada terhadap suasana hati maupun fikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada maka individu menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Kesadaran diri memang belum menjamin penguasaan emosi, namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga individu mudah menguasai emosi.
Pada penelitian ini, mengenali emosi diri dijadikan angket sebagai salah satu alat untuk mengukur kecerdasan emosional.
- b. **Mengelola Emosi (pengendali diri)**
Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat dan selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.
Pada penelitian ini, mengelola emosi dijadikan angket sebagai salah satu alat untuk mengukur kecerdasan emosional.
- c. **Memotivasi Diri Sendiri**
Prestasi harus dilalui dengan dimilikinya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis, dan keyakinan diri.
Pada penelitian ini, memotivasi diri sendiri dijadikan angket sebagai salah satu alat untuk mengukur kecerdasan emosional.
- d. **Mengenali Emosi Orang Lain**
Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Menurut Goleman, kemampuan seseorang untuk mengenali perasaan orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga individu lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

Pada penelitian ini, mengenali emosi orang lain dijadikan angket sebagai salah satu alat untuk mengukur kecerdasan emosional.

e. Membina Hubungan

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Orang-orang yang hebat dalam kemampuan ini akan sukses dalam bidang apapun dengan mengandalkan pergaulan yang baik. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan dengan orang lain.¹⁹

Pada penelitian ini, membina hubungan dijadikan angket sebagai salah satu alat untuk mengukur kecerdasan emosional.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa komponen kecerdasan emosional dibagi menjadi lima komponen penting yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional di antaranya sebagai berikut:

a. Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan.¹⁹ Melalui perawatan dan perlakuan yang baik dari orang tua, anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, baik fisik-biologis maupun sosio psikologisnya. Apabila anak telah memperoleh rasa aman, penerimaan sosial dan harga dirinya, maka anak dapat memenuhi kebutuhan tertingginya, yaitu perwujudan diri (self-actualization).

b. Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan pelatihan dalam rangka membantu peserta didik agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, dan emosional maupun sosial. Sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan pribadi anak (peserta didik), baik dalam cara berfikir, bersikap maupun berperilaku.

¹⁹ *Ibid.*, 55-57

c. **Kelompok Teman Sebaya**

Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi anak (peserta didik) mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Peranan kelompok teman sebaya bagi anak adalah memberi kesempatan untuk belajar tentang: bagaimana berinteraksi dengan orang lain, mengontrol tingkah laku sosial, mengembangkan ketrampilan dan minat yang relevan dengan usianya, dan saling bertukar perasaan dan masalah.²⁰

Berdasarkan beberapa uraian di atas, dapat dipahami bahwa dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak selain dari kesadaran diri si anak akan pentingnya memiliki kecerdasan emosional, tetapi juga perlu adanya dukungan dari beberapa faktor tersebut.

C. Kerangka Konseptual Penelitian

1. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah suatu konsep yang memberikan hubungan kausal antara dua variabel atau lebih dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Jadi kerangka berfikir adalah suatu konsep pemikiran atau penjelasan sementara yang menghubungkan dua variabel satu dengan yang lainnya atau lebih, sehingga tujuan dan arah penelitian dapat diketahui dengan jelas.

Adapun kerangka berfikir dapat peneliti sajikan:

- a. Jika kecerdasan emosional peserta didik baik maka hasil belajar peserta didik juga baik.
- b. Jika kecerdasan emosional peserta didik rendah maka hasil belajar peserta didik juga rendah.

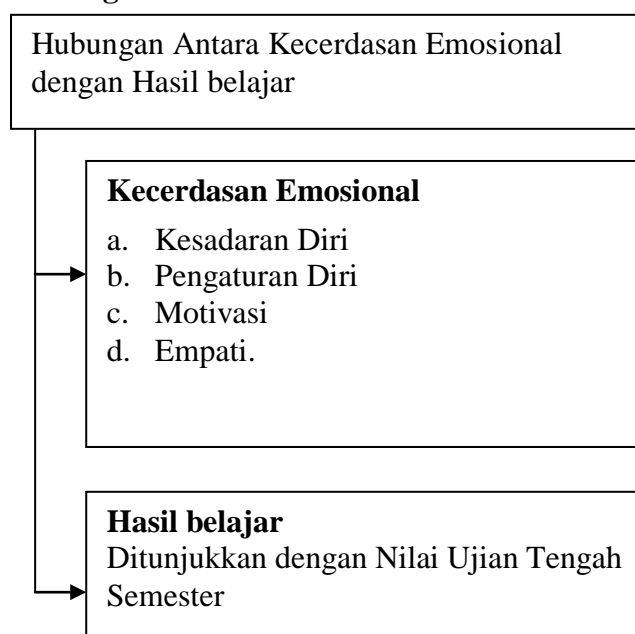
²⁰ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 37-60

2. Paradigma

Paradigma adalah pola atau model yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti sekaligus mencerminkan jumlah dan jenis raturan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis, dan analisis statistik yang akan digunakan.

Paradigma penelitian ini terdiri atas satu variabel independen dan dependen. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar berikut: ²¹

Gambar. 2.1
Hubungan Variabel Terikat dan Variabel Bebas



D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian teori yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu “terdapat hubungan positif Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur. Dengan kata lain semakin baik kecerdasan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 42

emosional dalam diri peserta didik maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah-langkah latar belakang penelitian agar memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan pendidikan. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*, artinya penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.¹ Penelitian dilakukan dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut tanpa memberikan perlakuan atau memanipulasi variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui informasi mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 1 Lampung Timur.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain. Dalam hal ini adalah hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 1 Lampung Timur.

Berdasarkan judul yang diangkat dan permasalahan yang ada peneliti menggunakan metode survey dengan teknik analisis regresi linear. Dalam survey, informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan angket atau kuesioner. Umumnya pengertian survey dibatasi pada penelitian yang

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010), 17

datanya dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang mendasarkan pada pertimbangan angka-angka atau statistik dari suatu variabel untuk dapat dikaji secara terpisah-pisah kemudian dihubungkan. Dalam penelitian ini peneliti ingin menggali informasi tentang adakah hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 1 Lampung Timur.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah hal-hal yang menjadi objek penelitian, yang ditatap dalam suatu penelitian yang menunjukkan variasi baik secara kuantitatif atau kualitatif.² Menurut Sumadi Suryabrata bahwa definisi operasional yaitu “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati.”³

Setelah definisi operasional variabel-variabel penelitian selesai dirumuskan, maka prediksi yang terkandung dalam hipotesis telah dioperasionalkan. Jadi peneliti telah menyusun prediksi tentang kaitan berbagai variabel penelitiannya itu secara operasional, dan siap diuji melalui data empiris.⁴

Berdasarkan kedua pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa, definisi operasional variabel adalah penjabaran lebih lanjut secara kongkrit dan tegas

² *Ibid*

³ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), 29

⁴ *Ibid.*, 31

tentang suatu yang dijadikan obyek pengamatan penelitian. Variabel sebagai obyek tindakan yang diteliti, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Kecerdasan Emosional (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat.⁵ Variabel bebas pada penelitian ini adalah kecerdasan emosional peserta didik kelas V MIN 1 Lampung Timur. Adapun instrumen kecerdasan emosional di antaranya sebagai berikut:

- a. Kesadaran Diri
- b. Pengaturan Diri
- c. Motivasi
- d. Empati.

2. Hasil Belajar (Variabel Terikat)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2013), 39.

⁶ *Ibid*

disebut studi populasi.⁷ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah peserta didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur yang berjumlah 25 peserta didik.

2. Sampel

Pada penelitian kuantitatif, sampel merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan keabsahan hasil penelitian. “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁸

Pada penelitian ini, sebagai sampelnya peneliti mengambil beberapa peserta didik di MIN 1 Lampung Timur dengan berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Selanjutnya apabila jumlah populasi besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10% – 15% atau 20% – 25% atau lebih. Sampel pada penelitian ini diambil semua karena berjumlah kurang dari 100 peserta didik, sehingga total jumlah sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 25 peserta didik.

3. Teknik Pengambilan Sampel (Teknik Sampling)

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif.⁹

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 173

⁸ *Ibid.*, 174

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 125

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *quota sampling*. Teknik sampling ini dilakukan dengan mendasarkan diri pada jumlah yang ditentukan.¹⁰

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Sebagai alat pengumpul data adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang harus dijawab secara tertulis oleh responden. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.¹¹

Berdasarkan pendapat di atas, maka metode angket adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data dari sejumlah responden berupa pernyataan yang dijawab oleh responden secara tertulis yang telah disiapkan daftar pernyataan beserta jawabannya.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang hubungan antara kecerdasan emosional peserta didik terhadap hasil belajar Peserta didik MIN 1 Lampung Timur. Untuk memperoleh data tentang kecerdasan emosional peserta didik, penelitian ini menggunakan angket langsung yang ditujukan kepada peserta didik. Dalam penelitian ini jenis angket yang digunakan adalah jenis angket berstruktur dalam bentuk *multiple chooise* (pilihan ganda), sebagaimana terlihat pada Lampiran 3.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 184-185

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, 194

Penilaian hasil angket peneliti menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah berbentuk pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Dengan kriteria untuk pernyataan yang positif jawaban A (sering sekali) diberi skor 4, untuk jawaban B (sering) diberi skor 3, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 2, dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 1. Sedangkan untuk pernyataan negatif jawaban A (sering sekali) diberi skor 1, untuk jawaban B (sering) diberi skor 2, untuk jawaban C (kadang-kadang) diberi skor 3 dan untuk jawaban D (tidak pernah) diberi skor 4.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Pada pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.¹² Metode dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya.¹³

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dokumentasi seperti dokumen-dokumen, buku-buku yang berkaitan dengan profil MIN 1 Lampung Timur yang meliputi, sejarah

¹² *Ibid.*, 201

¹³ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 112

singkat, keadaan guru dan pengajar, keadaan peserta didik, struktur organisasi, dan denah lokasi MIN 1 Lampung Timur.

Selain itu, peneliti menggunakan teknik ini karena variabel Y yaitu hasil belajar siswa dapat dikumpulkan dan diidentifikasi salah satunya melalui nilai siswa yang diambil dari nilai ujian tengah semester.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/ Kisi-Kisi Instrumen

Ada dua macam kisi-kisi yang harus disusun oleh seorang peneliti sebelum merancang instrumen yaitu:¹⁴

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal, tentang apakah semua sumber data, metode dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketetapan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus yaitu kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.

¹⁴ *Ibid.*, 206.

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian
Kecerdasan Emosional Peserta Didik Terhadap
Hasil belajar Peserta didik

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas (X): Kecerdasan Emosional Peserta didik	Peserta didik	Angket	Materi Angket
2.	Variabel Terikat (Y): Hasil belajar Peserta didik MIN 1 Lampung Timur	Peserta didik	-	Nilai Siswa

Tabel 3.2
Kisi-kisi Khusus Kisi-Kisi Instrumen Angket Tentang Kecerdasan
Emosional Peserta didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur

No	Indikator	Item	
	Variabel Bebas (X)	No. Soal	Jumlah butir
1.	Mengenal Emosi Diri	1,2,3	3
2.	Mengelola Emosi (pengendali diri)	4,5,6	3
3.	Memotivasi Diri Sendiri	7,8,9	3
4.	Mengenal Emosi Orang Lain	10,11,12	3
5.	Membina Hubungan	13,14,15	3
Jumlah			15

Penelitian variabel (x) dan variabel (y) yaitu mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik diukur menggunakan soal pilihan ganda sebanyak 15 soal, dengan tiga alternatif jawaban yaitu:

Tabel 3.3
Alternatif Jawaban

Pertanyaan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Sering Sekali	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1

Pertanyaan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Sering Sekali	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

2. Pengujian Instrumen

Pengujian instrumen pada penelitian ini digunakan menggunakan uji validitas. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.¹⁵ Jadi, validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya yaitu valid atau tidak valid.

Adapun uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *korelasi product moment*, dengan rumus angka kasar sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$$x = X - \bar{x}$$

$$y = Y - \bar{y}$$

X = skor rata-rata dari X

Y = skor rata-rata dari Y¹⁶

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, selanjutnya dianalisis. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara kecerdasan emosional peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik di MIN 1

¹⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 348.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, 213

Lampung Timur, menggunakan teknik analisis data statistik, dengan menggunakan rumus Korelasi *Pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi pearson

x_i = Variabel independen

y_i = Variabel dependen

n = Banyak sampel¹⁷

Setelah data diolah dan dianalisis dengan menggunakan rumus *korelasi pearson product moment* tersebut di atas maka dapat diketahui tingkat pengaruh variabel x dan variabel y .

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 183

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 1 Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur didirikan pada tahun 1970 dengan nama MIN "PELITA" yang berlokasi didesa/dusun Adirejo 30A kecamatan Pekalongan dibangun diatas wakaf dari bapak Katib, seluas 2 hektar adapun pendiri awal Madrasah ini adalah:

- a. Bapak Sukardi Harjo : Kepala Desa/Kampung
- b. Bapak Musnan : Kepala Dusun
- c. Bapak Suhardi : Kamituo (sesepuh)
- d. Bapak Saefudin : Tenaga Pengajar
- e. Bapak Katib : Tokoh Masyarakat

Sejak berdiri tahun 1970 hingga sekarang telah terjadi pergantian kepala Madrasah sebanyak 6 kali dengan urutan sebagai berikut:

- a. Bapak Saefudin : Periode 1970-1976
- b. Bapak Saeful Majono : Periode 1976-1981
- c. Bapak Mukiran : Periode 1981-1985
- d. Ibu Chomsiyah : Periode 1985-2002
- e. Bapak Rubangi : Periode 2002- 2014
- f. Bapak Marwoto : Periode 2015- 2019
- g. Bapak Rubangi : Periode 2019 – sekarang

Identitas MIN 1 Lampung Timur lebih jelasnya yaitu sebagai berikut:

- a. Nama Madrasah : MIN 1 Lampung Timur
- b. Alamat/Desa : Jl. Nuri No.1 Adirejo
- c. Kecamatan : Pekalongan
- d. Kabupaten : Lampung Timur
- e. Kode Pos : 34191
- f. No Statistik Sekolah : 111120410367
- g. NSM : 111118070001
- h. NPSN : 10806262
- i. NPWP : 2099810321000
- j. Tanggal SK Berdiri : 25/10/1993
- k. SK Izin Operasional : B-1063
- l. Status Akreditasi : B
- m. Tahun Akreditasi : 2012
- n. No. Sk Akreditasi : BAN-SM 2012
- o. Tahun didirikan : 1993
- p. Alamat E-mail : min_adyrejo@yahoo.co.id
- q. Luas Tanah : 2.210 M²
- r. Luas Bangunan : 604 M²
- s. Nama Kep. Madrasah : H. Marwoto, S.Ag, M.M

2. Visi, Misi, dan Tujuan MIN 1 Lampung Timur

a. Visi Sekolah

Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Berilmu dan Berprestasi.

b. Misi Sekolah

Berdasarkan visi di atas, maka untuk mewujudkannya ditetapkan misi sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan menjalankan ajaran agama secara utuh.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas.
- 3) Meningkatkan Pengetahuan dan Profesional Pendidik sesuai dengan perkembangan.
- 4) Memberikan keterampilan membentuk jiwa raga yang sehat.

c. Tujuan

1) Tujuan Umum

Adalah ingin menghasilkan manusia yang taat beriman dan bertaqwa kepada Allah, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, ber-etos kerja, profesional, bertanggungjawab, produktif, sehat jasmani dan rohani, memiliki semangat kebangsaan, cinta tanah air, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah bangsa dan sikap menghargai pahlawan, serta berorientasi pada masa depan.

2) Tujuan Khusus

Secara khusus MIN I Lampung Timur bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan dalam hal:

- a) Keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.
- b) Memiliki disiplin tinggi dan didukung oleh kondisi fisik yang prima.
- c) Mampu berkiprah dalam masyarakat sesuai dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki nasionalisme dan patriotisme serta solidaritas yang tinggi antara sesama.
- d) Motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan serta memiliki kepribadian kokoh.
- e) Memiliki wawasan yang luas tentang iptek dan imtaq.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 1 Lampung Timur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Lampung Timur memiliki gedung sendiri yang luasnya keseluruhan 2210 M², luas bangunan 604 M², gedung tersebut terdiri atas 11 loka, sedangkan untuk ruang kelas, secara khusus dapat dilihat pada Tabel 4.1. di bawah ini:

Tabel 4.1
Jumlah Ruang Kelas di MIN 1 Lampung Timur

No	Kelas	Jumlah Lokal
1	I (satu)	3
2	II (dua)	3
3	III (tiga)	3
4	IV (empat)	3
5	V (lima)	2
6	VI (enam)	2
Jumlah		16

Selain dari itu terdapat 1 lokal untuk guru dan 1 lokal kantor kepala sekolah, satu ruangan komputer, 1 lokal untuk tenaga TU dan satu perumahan penjaga sekolah 1 ruang untuk Perpustakaan dan UKS. Bentuk keseluruhan bangunan permanen dengan dipagari tembok dengan satu pintu gerbang

Serta ditunjang dengan mobiler yang lengkap di setiap ruangan terdapat meja, kursi, almari, rak sepatu, kotak sampah, jam dinding, dan lain-lain sebagai infentaris ruangan. Serta satu ruang multimedia dan peralatan extra kulikuler yang lengkap.

4. Keadaan Guru dan Karyawan MIN 1 Lampung Timur

Keadaan Guru dan Karyawan MIN 1 Lampung Timur dapat dilihat pada Tabel 4.2 dan 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Guru ASN MIN 1 Lampung Timur

No.	Nama	Jabatan
1	H. Rubangi, M.Pd.I	Kamad
2	Hj. Siti Aminah, M.Pd.I	Guru Kelas
3	Hj. Nina Suswati, S.Ag	Guru Kelas
4	Muhamad Saekoni,S.Pd.I	Guru Kelas
5	Siti Lutiyah, S.Pd.I	Guru PAI
6	Hj. Siti Munawaroh,S.Pd.I	Guru Kelas
7	Ely Zendrawati, S.Pd.I	Guru Kelas
8	Aminatun, S.Pd.I	Guru Kelas
9	Linda Wati, S.Pd.I	Guru Kelas
10	Samijah, S.Pd.I	Guru Kelas
11	Sujatno, M.Pd.I	Guru Kelas
12	Nining Yuningsih, S.Pd.I	Guru Kelas
13	M. Gufronudin, S.Pd.I	Guru Kelas
14	Abdul Karim,S.Pd.I	Guru PAI
15	Hj. Febri Maryana, S.Ag	Guru PAI
16	Ririn Aptiana, S.Pd.I	Guru Kelas
17	Cahaya Sumartin, S.Pd.I	Guru Kelas
18	Nurdiah, S.Ag	Guru PAI
19	Tommi Erwanto, S.Pd	Guru Penjaskes

Tabel 4.3
Data Guru Honorer MIN 1 Lampung Timur

No.	Nama	Jabatan
1	Nita Andri Indika P, S.Pd.I	Guru Kelas
2	Ahmad Jaenuri, S.Pd.I	Guru Mapel
3	Yulistina, S.Pd.I	Guru Mapel
4	Juariyah, S.Pd	Guru Mapel
5	Dian Puspitasari, S.Pd.I	Guru Kelas
6	Suharlis, S.Pd.I	Guru Kelas
7	Chandra Arli Yoga, S.Pd	Guru Kelas
8	Luthfi Nuriyana, S.Pd	Guru Mapel
9	Wardah Handayani, S.Pd	Guru Mapel

5. Keadaan Siswa MIN 1 Lampung Timur

Siswa MIN 1 Lampung Timur secara keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 4.4. sebagai berikut:

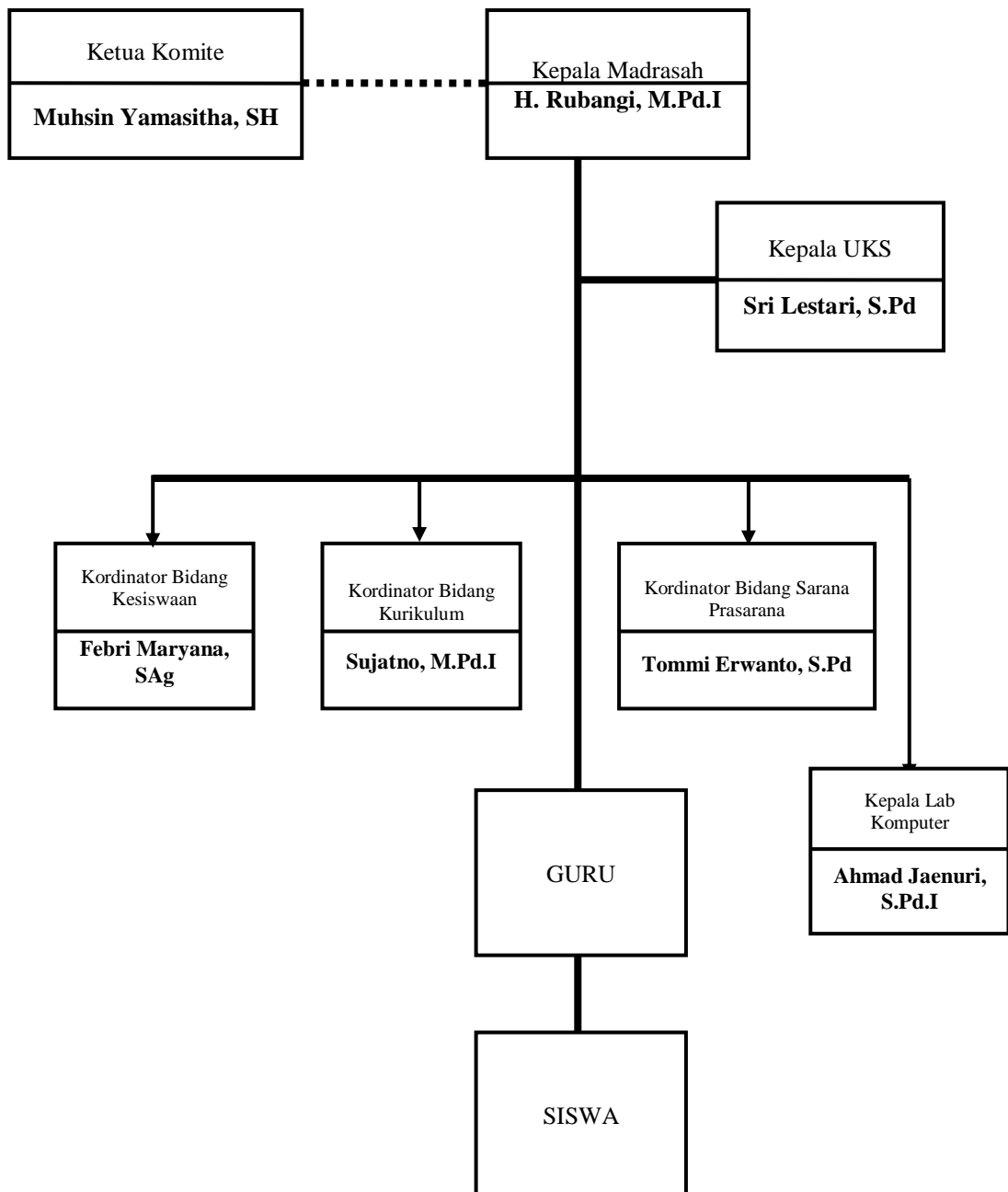
Tabel 4.4
Keadaan Siswa MIN 1 Lampung Timur

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Jenis Kelamin		Jumlah	Keterangan
		L	P		L	P		
1	1A	15	4	19	34	43	77	Kelas 1
2	1B	10	17	27				
3	1C	9	22	31				
4	2A	15	7	22	43	45	88	Kelas 2
5	2B	13	19	32				
6	2C	15	19	34				
7	3A	14	9	23	33	47	80	Kelas 3
8	3B	11	15	26				
9	3C	8	23	31				
10	4A	21	14	35	41	32	73	Kelas 4
11	4B	20	18	38				
12	5A	9	16	25	28	38	66	Kelas 5
13	5B	17	24	41				
14	6A	14	6	20	21	22	43	Kelas 6
15	6B	7	16	23				
Jumlah		200	227	427	200	227	427	

6. Struktur Organisasi MIN 1 Lampung Timur

Adapun struktur organisasi MIN 1 Lampung Timur dapat dilihat pada Gambar 4.1. sebagai berikut:

Gambar 4.1.
Struktur Organisasi MIN 1 Lampung Timur



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data tentang Kecerdasan Emosional Peserta Didik

Untuk mengetahui secara umum data kecerdasan emosional peserta didik, penulis menggunakan angket tidak langsung yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Penulis menyebarkan angket kepada kelas V yang berjumlah 25 siswa sebanyak 15 item soal dengan ketentuan seperti pada Tabel 4.5 sebagai berikut:

Tabel 4.5
Alternatif Jawaban Kecerdasan Emosional

Pernyataan Positif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	4
B	Sering	3
C	Kadang-kadang	2
D	Tidak Pernah	1
Pernyataan Negatif		
Alternatif Jawaban	Keterangan	Skor
A	Selalu	1
B	Sering	2
C	Kadang-kadang	3
D	Tidak Pernah	4

Selanjutnya untuk mengetahui jawaban yang diperoleh dari angket kecerdasan emosional peserta didik di MIN 1 Lampung Timur lebih jelas, dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Data Angket Kecerdasan Emosional Peserta Didik
di MIN 1 Lampung Timur

No	Nama	Skor Item Butir Soal No:															Σ
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	AAM	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	52
2	ADH	4	4	2	2	3	2	3	2	4	3	2	4	2	4	4	45
3	AL	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	53
4	ANI	4	4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	2	2	3	44
5	ANS	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
6	ASM	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	53
7	BS	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	1	4	2	38
8	DMS	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
9	EH	2	4	3	2	4	3	4	2	3	2	2	3	2	3	4	43
10	ENZ	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	50
11	EP	4	4	1	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	49
12	FK	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	2	4	4	47
13	FR	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	3	52
14	HK	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	55
15	IMN	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	46
16	ISM	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	52
17	MJ	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	52
18	NU	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	2	4	4	3	51
19	PAU	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	4	4	2	4	4	44
20	SAM	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	56
21	SMT	4	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	2	4	4	51
22	SNL	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	52
23	TBI	4	4	2	4	2	3	2	4	3	2	2	2	4	2	4	44
24	WT	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	3	2	52
25	YK	4	4	2	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	52
Jumlah																	1249

Selanjutnya hasil angket tersebut dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi dengan menentukan kelas interval dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah terbesar} - \text{Jumlah terkecil} + 1}{\text{Kategori}}$$

Setelah itu, penulis mengklasifikasikan kecerdasan emosional peserta didik dengan 3 kategori yaitu baik, cukup, buruk. dari rumus sebelumnya maka diperoleh interval kelasnya yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{58-38+1}{3} \\ &= 7 \end{aligned}$$

Jadi kelas intervalnya adalah 7

Jumlah interval untuk variabel X penelitian ini (kecerdasan emosional peserta didik) adalah 7. Setelah diketahui nilai intervalnya, maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi seperti pada Tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang
Kecerdasan Emosional Peserta Didik

No	Kelas interval	Frekuensi	Kategori	Presentase
1	52 – 58	13	Tinggi	52 %
2	45 – 51	7	Sedang	28 %
3	38 – 44	5	Rendah	20 %
Jumlah		25		100 %

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas dapat diketahui bahwa kecerdasan emosional peserta didik dapat digolongkan ke dalam kategori baik. Hal ini dapat dilihat dari tabel bahwa dari 25 orang yang menjadi sampel penelitian ada 13 orang atau 52% mengatakan bahwa kecerdasan emosional peserta didik tergolong baik.

2. Data tentang Hasil Belajar Peserta Didik

Untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di MIN 1 Lampung Timur, maka penulis mengambil

dokumentasi (buku legger guru) yang merupakan laporan nilai ulangan semester ganjil hasil belajar IPA seperti pada Tabel 4.8 dan Lampiran 3 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Data tentang Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPA di MIN 1 Lampung Timur

No	Nama	Nilai
1.	AAM	80
2.	ADH	85
3.	AL	75
4.	ANI	50
5.	ANS	75
6.	ASM	70
7.	BS	70
8.	DMS	85
9.	EH	85
10.	ENZ	65
11.	EP	80
12.	FK	70
13.	FR	75
14.	HK	80
15.	IMN	60
16.	ISM	80
17.	MJ	55
18.	NU	65
19.	PAU	55
20.	SAM	75
21.	SMT	55
22.	SNL	85
23.	TBI	65
24.	WT	55
25.	YK	75

Berdasarkan data yang diperoleh, untuk mengetahui kategori baik, sedang, dan rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPA, maka dengan terlebih dahulu mencari interval kelasnya, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 IR &= \frac{t-r+1}{N} \\
 &= \frac{85-50+1}{3} \\
 &= \frac{36}{3} \\
 &= 12
 \end{aligned}$$

Keterangan :

IR = interval kelas

t = skor tertinggi

r = skor terendah

N = Jumlah kelas

Jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini (Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA) adalah 12. Setelah diketahui nilai intervalnya maka data dari interval di atas dimasukkan dalam tabel distribusi frekuensi seperti pada Tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V MIN 1 Lampung Timur

No	Nilai	Frekuensi	Kategori	Persentase
1.	74-85	13	Baik	52%
2.	62-73	6	Cukup	24%
3.	50-61	6	Kurang	24%
	Jumlah	25		100%

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas dapat diketahui bahwa dari 25 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya baik ada 13 peserta didik dan yang hasil belajarnya cukup ada 6 peserta didik serta yang hasil belajarnya rendah ada 6 peserta didik. Maka,

dapat dipahami bahwa hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas V di MIN 1 Lampung Timur adalah baik.

Hipotesis pertama yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah “terdapat hubungan positif Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur”, proses pengolahan dan analisa data secara manual yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus chi kuadrat.

Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus tersebut, maka terlebih dahulu data Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur peneliti sajikan dalam Tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Tabel Silang Antara Pengaruh Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur

No	Variabel X	Kategori	Variabel Y	Kategori
1	52	T	80	B
2	45	S	85	B
3	53	T	75	B
4	44	R	50	K
5	57	T	75	B
6	53	T	70	C
7	38	R	70	C
8	58	T	85	B
9	43	R	85	B
10	50	S	65	C
11	49	S	80	B
12	47	S	70	C
13	52	T	75	B
14	55	T	80	B
15	46	S	60	K
16	52	T	80	B

No	Variabel X	Kategori	Variabel Y	Kategori
17	52	T	55	K
18	51	S	65	C
19	44	R	55	K
20	56	T	75	B
21	51	S	55	K
22	52	T	85	B
23	44	R	65	B
24	52	T	55	K
25	52	T	75	B

Mengetahui distribusi frekuensi tersebut, dapat dilihat pada Tabel

4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Distribusi Frekuensi Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur

Kecerdasan Emosional	Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA			Jumlah
	Baik	Cukup	Kurang	
Tinggi	10	1	2	13
Sedang	2	4	1	7
Rendah	1	1	3	5
Jumlah	13	6	6	25

Berdasarkan data di atas, perihal hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur, maka peneliti merumuskan hipotesis alternatif dan hipotesis nihilnya, yaitu sebagai berikut:

1. H_a = ada (terdapat) hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur
2. H_o = tidak Ada hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan hasil belajar peserta didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur

Selanjutnya peneliti melakukan perhitungan chi kuadrat dengan memasukkan data tersebut dalam tabel kerja untuk mencari harga chi kuadrat sebagaimana Tabel 4.12 yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.12
Kerja untuk Menghitung χ^2 antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur

No.	f0	Fh	f0 - fh	(f0 - fh) ²	$\frac{(f0 - fh)^2}{fh}$
1.	10	$\frac{13 \times 13}{25} = 6,76$	3,24	10,50	1,55
2.	1	$\frac{13 \times 6}{25} = 3,12$	-2,12	4,49	1,44
3.	2	$\frac{13 \times 6}{25} = 3,12$	-1,12	1,25	0,40
4.	2	$\frac{7 \times 13}{25} = 3,64$	-1,64	2,69	0,74
5.	4	$\frac{7 \times 6}{25} = 1,68$	2,32	5,38	3,20
6.	1	$\frac{7 \times 6}{25} = 1,68$	-0,68	0,46	0,28
7.	1	$\frac{5 \times 13}{25} = 2,6$	-1,6	2,56	0,98
8.	1	$\frac{5 \times 6}{25} = 1,2$	-0,2	0,04	0,03
9.	3	$\frac{5 \times 6}{25} = 1,2$	1,8	3	2,7
	N= 25	N= 25			11,33

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) sebesar 11,33. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degress of freedom* (df) atau derajat kebebasan yaitu dengan rumus $df = (r - 1) (c - 1)$, dimana r = jumlah baris, dan c = jumlah kolom.

$$\begin{aligned}
 \text{df atau db} &= (r - 1) (c - 1) \\
 &= (3 - 1) (3 - 1) \\
 &= (2) (2) \\
 &= 4
 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2) pada signifikan 5% sebesar 9,488. Dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) sebesar 11,33 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) pada taraf signifikan 5% pada db = 4, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada Hubungan positif antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur” diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar hubungan faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan koefisien kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{X^2}{n + X^2}} \\
 C &= \sqrt{\frac{11,33}{11,33 + 25}} \\
 &= \sqrt{\frac{11,33}{36,33}} \\
 &= \sqrt{0,3118} \\
 &= 0,558
 \end{aligned}$$

Agar harga koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus:

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga:

$$\begin{aligned} C_{max} &= \sqrt{\frac{m-1}{m}} \\ &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar derajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,558$ dengan $C_{max} = 0,816$, kemudian dilihat pada tabel Koefisien Kontingensi maksimal yaitu ada keterkaitan yang cukup erat atau pada kriteria sedang dengan persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{0,558}{0,816} \times 100\% \\ &= 68,38\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas perhitungan $C = 0,558$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel Koefisien Kontingensi dari hasil konsultasi dengan tabel koefisien Kontingensi, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sedang. Hal ini membuktikan

bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 1 Lampung Timur

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian angket kecerdasan emosional siswa diketahui bahwa 25 peserta didik yang menjadi sampel penelitian sebanyak 13 peserta didik atau 52% menjawab kecerdasan emosional peserta didik tinggi, dan 7 atau 28 % peserta didik menjawab sedang, serta 5 atau 20 % peserta didik yang menjawab rendah.

Sedangkan hasil belajar mata pelajaran IPA diketahui bahwa siswa yang menjadi sampel penelitian antara 74-85 sebanyak 13 yang mendapat nilai baik dengan persentase 52%, antara 62-73 sebanyak 6 peserta didik yang mendapat nilai sedang dengan persentase 24%, antara 50-61 sebanyak 6 peserta didik yang mendapat nilai rendah dengan persentase 24%.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% pada $db=4$ yaitu 11,33 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk taraf signifikan 1% sebesar 13,277, dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Demikian H_a yang penulis ajukan

yaitu “ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 1 Lampung Timur” diterima.

Sebagai contoh pada penelitian ini yaitu siswa bernama DMS memiliki kecerdasan emosional 58 (tinggi), ia mendapatkan nilai hasil belajar 85 (Baik). Selain itu ada juga siswa SNL, memiliki kecerdasan emosional 52 (tingg), ia mendapatkan hasil belajar 85 (Baik). Sedangkan siswa yang memiliki tingkat kecerdasan rendah, contohnya BS dan ANI, BS memiliki kecerdasan emosional 38 (rendah) serta ANI 44 (rendah), mereka mendapatkan nilasi hasil belajar yaitu BS 70 (cukup), dan ANI 50 (kurang).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional peserta didik tergolong baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan penyebaran angket tentang kecerdasan emosional peserta didik dari tabel distribusi frekuensi diketahui bahwa dari 25 orang yang menjadi sampel penelitian ada 13 orang (52%) mengatakan bahwa kecerdasan emosional peserta didik tergolong baik, 7 orang (28%) dalam kategori sedang, dan 5 orang (20%) dalam kategori rendah..
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V di MIN 1 Lampung Timur tergolong baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan dokumentasi (buku *legger* guru) yang merupakan laporan nilai ulangan semester ganjil hasil belajar IPA Tahun Pelajaran 2020/2021 dengan rincian dari 25 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya baik ada 13 orang (52%), cukup 6 orang (24%), dan rendah ada 6 orang (24%).
3. Terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar peserta didik kelas V MIN 1 Lampung Timur. Hal ini dapat dilihat berdasarkan analisis kuantitatif dari hasil penelitian yang menunjukkan

besarnya harga *chi kuadrat* (χ^2) yang diperoleh yaitu 11,33 dengan harga *chi kuadrat* (χ^2) pada tabel. Pada penelitian ini menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (χ^2) pada signifikan 5% sebesar 9,488. Dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hitung}) sebesar 11,33 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tabel}) pada taraf signifikan 5% pada db = 4. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan koefisien kontingensi yang dilambangkan dengan C. Berdasarkan perhitungan diperoleh C= 0,558 dengan $C_{\text{max}}= 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria sedang.

B. Saran

Saran yang dapat penulis sumbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pendidik

Agar dapat memberi pelajaran serta pengetahuan anak didiknya tentang segala hal yang berhubungan dengan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik termasuk kecerdasan emosional.

2. Bagi Peserta Didik

Hendaknya dapat meningkatkan kecerdasan emosional dalam dirinya agar dapat merasakan manfaat untuk kehidupan pribadi di berbagai bidang khususnya yang berkaitan dengan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afero, Baghdad dan Adman. "Peran Kecerdasan Emosional Sebagai Faktor yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar Peserta didik". dalam Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran. Vol. 1. No. 1. Agustus 2016.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta, 2010.
- Aunurrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: CV. Alfabeta, 2016.
- Daud, Firdaus. "Pengaruh Kecerdasan Emosional EQ dan Hasil belajar terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta didik SMA 3 Negeri Kota Palopo". dalam Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran. Volume 19. Nomor 2. Oktober 2012.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2009.
- Diyantoro, Karwono, dan Tobibatussaadah. "Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Guru Terhadap Profesionalisme Guru Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Madrasah Tsanawiyah di Kabupaten Lampung Tengah". Skripsi. Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2018
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT . Rineka Cipta, 2010.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Goleman, Daniel. *Emotional Intelligence*. terj. T. Hermaya. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Nurrubaiah, Iah. "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Intelligensi Peserta Didik Kelas VII Muhammadiyah 3 Metro. IAIN Metro". Skripsi. Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2017.

- Sari, Devi Kurnia. "Hubungan Aktivitas Belajar dan Minat Membaca Dengan Hasil belajar Pendidikan Agama Islam Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 3 Ketapang Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2014/2015. STAIN Jurai Siwo Metro". Skripsi. Metro: Perpustakaan: IAIN Metro, 2015.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT . Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif. Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014.
- . *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- . *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Wisudawati, Asih Widi dan Eka Sulistyowati. *Metdologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Yusuf, Syamsu LN. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Zuhairi, Anisa'ul Hamidah dan Umar. "Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar Akhlak Santri Kelas Ibtida` Tsalits Pondok Pesantren Riyadlatul Ulum Desa Bumi Harjo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2019/2020". Skripsi. Metro: Perpustakaan IAIN Metro, 2020

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3371/In.28.1/J/TL.00/12/2020

Metro, 16 Desember 2020

Lampiran : -

Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Dr. Yudiyanto, M.Si (Pembimbing I)
2. Nurul Afifah, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Mega Ayu Mentari
NPM : 1501050121
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb



OUTLINE

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar
 - 1. Pengertian Hasil Belajar
 - 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar
 - 3. Indikator-indikator Hasil Belajar
 - 4. Kriteria Hasil Belajar
- B. Kecerdasan Emosional
 - 1. Pengertian Kecerdasan Emosional
 - 2. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional
 - 3. Komponen-Komponen Kecerdasan Emosional

- 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional
- C. Kerangka Konseptual Penelitian
- D. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya MIN 1 Lampung Timur
 - b. Visi dan Misi MIN 1 Lampung Timur
 - c. Keadaan Sarana Fisik MIN 1 Lampung Timur
 - d. Keadaan Guru MIN 1 Lampung Timur
 - e. Struktur Organisasi MIN 1 Lampung Timur
 - f. Denah Lokasi MIN 1 Lampung Timur
 - 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

Metro, 17 Desember 2020
Peneliti,



Mega Ayu Mentari
NPM. 1501050121

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

APD (ALAT PENGUMPUL DATA)

ANGKET PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 LAMPUNG TIMUR

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberikan tanda silang (x) pada alternatif jawaban a, b, c, atau d yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa hanya semata-mata untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak mempengaruhi nilai di kelas serta dijamin kerahasiaannya.

B. INDIKATOR

No	Indikator	Item	
	Variabel Bebas (X)	No. Soal	Jumlah butir
1.	Mengenal Emosi Diri	1,2,3	3
2.	Mengelola Emosi (pengendali diri)	4,5,6	3
3.	Memotivasi Diri Sendiri	7,8,9	3
4.	Mengenal Emosi Orang Lain	10,11,12	3
5.	Membina Hubungan	13,14,15	3
Jumlah			15

C. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

D. SOAL-SOAL

1. Apakah anda merasa senang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru IPA?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

2. Apakah anda merasa sedih apabila mendapatkan nilai ulangan IPA yang buruk?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

3. Apakah anda merasa canggung apabila melakukan presentasi di depan teman-teman anda?
 - a. Selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

4. Apakah anda selalu memikirkan dahulu apa yang akan anda lakukan sebelum bertindak?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

5. Apakah anda tidak merasa cemas ketika anda tidak belajar untuk ulangan IPA?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

6. Apakah anda selalu berusaha masuk dalam peringkat 10 besar setiap semester di kelas anda?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

7. Apakah anda selalu menyelesaikan pekerjaan rumah secepatnya setelah tugas tersebut diberikan?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

8. Apakah anda senang menunda-nunda pekerjaan rumah?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

9. Apakah anda selalu berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik dibandingkan dengan teman-teman anda?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

10. Apakah anda bersedia mendengarkan keluhan kesah dari teman anda?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

11. Apakah anda menghormati teman yang sedang menjelaskan tugas mereka di depan anda?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

12. Apakah anda mau menerima kritikan dari orang lain?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

13. Apakah anda dapat menyesuaikan diri ketika belajar berkelompok?
 - a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

14. Ketika bersalah, apakah anda selalu meminta maaf?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah
15. Apakah anda mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi antara anda dengan teman anda?
- selalu
 - sering
 - kadang-kadang
 - tidak pernah

Metro, 21 Desember 2020
Peneliti,



Mega Ayu Mentari
NPM. 1501050121

Pembimbing II

Pembimbing I



Dr. Yudivanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

APD (ALAT PENGUMPUL DATA)

ANGKET PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberikan tanda silang (x) pada alternatif jawaban a, b, c, atau d yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa hanya semata-mata untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak mempengaruhi nilai di kelas serta dijamin kerahasiaannya.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : Safa mutiara tifani
Kelas : V

C. SOAL-SOAL

1. Apakah anda merasa senang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru IPA?
 a. selalu
b. sering
c. kadang-kadang
d. tidak pernah
2. Apakah anda merasa sedih apabila mendapatkan nilai ulangan IPA yang buruk?
 a. selalu
b. sering
c. kadang-kadang
d. tidak pernah

3. Apakah anda merasa canggung apabila melakukan presentasi di depan teman-teman anda?
- a. Selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
4. Apakah anda selalu memikirkan dahulu apa yang akan anda lakukan sebelum bertindak?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
5. Apakah anda tidak merasa cemas ketika anda tidak belajar untuk ulangan IPA?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
6. Apakah anda selalu berusaha masuk dalam peringkat 10 besar setiap semester di kelas anda?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
7. Apakah anda selalu menyelesaikan pekerjaan rumah secepatnya setelah tugas tersebut diberikan?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
8. Apakah anda senang menunda-nunda pekerjaan rumah?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

9. Apakah anda selalu berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik dibandingkan dengan teman-teman anda?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
10. Apakah anda bersedia mendengarkan keluh kesah dari teman anda?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
11. Apakah anda menghormati teman yang sedang menjelaskan tugas mereka di depan anda?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
12. Apakah anda mau menerima kritikan dari orang lain?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
13. Apakah anda dapat menyesuaikan diri ketika belajar berkelompok?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
14. Ketika bersalah, apakah anda selalu meminta maaf?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
15. Apakah anda mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi antara anda dengan teman anda?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

APD (ALAT PENGUMPUL DATA)

ANGKET PENELITIAN

**HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V MIN 1 LAMPUNG TIMUR**

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas/nama anda pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan yang ada dengan teliti, kemudian berikan jawaban dengan cara memberikan tanda silang (x) pada alternatif jawaban a, b, c, atau d yang menurut anda tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berikan jawaban dengan jujur.
4. Identitas siswa hanya semata-mata untuk keperluan penelitian ilmiah dan tidak mempengaruhi nilai di kelas serta dijamin kerahasiaannya.

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : *Chirun daila*
Kelas : *V*

C. SOAL-SOAL

1. Apakah anda merasa senang mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru IPA?
 a. selalu
 b. sering
 c. kadang-kadang
 d. tidak pernah
2. Apakah anda merasa sedih apabila mendapatkan nilai ulangan IPA yang buruk?
 a. selalu
 b. sering
 c. kadang-kadang
 d. tidak pernah

3. Apakah anda merasa canggung apabila melakukan presentasi di depan teman-teman anda?
- a. Selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
4. Apakah anda selalu memikirkan dahulu apa yang akan anda lakukan sebelum bertindak?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
5. Apakah anda tidak merasa cemas ketika anda tidak belajar untuk ulangan IPA?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
6. Apakah anda selalu berusaha masuk dalam peringkat 10 besar setiap semester di kelas anda?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
7. Apakah anda selalu menyelesaikan pekerjaan rumah secepatnya setelah tugas tersebut diberikan?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
8. Apakah anda senang menunda-nunda pekerjaan rumah?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah

9. Apakah anda selalu berusaha untuk mendapatkan nilai yang terbaik dibandingkan dengan teman-teman anda?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
10. Apakah anda bersedia mendengarkan keluh kesah dari teman anda?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
11. Apakah anda menghormati teman yang sedang menjelaskan tugas mereka di depan anda?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
12. Apakah anda mau menerima kritikan dari orang lain?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
13. Apakah anda dapat menyesuaikan diri ketika belajar berkelompok?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
14. Ketika bersalah, apakah anda selalu meminta maaf?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah
15. Apakah anda mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang terjadi antara anda dengan teman anda?
- a. selalu
 - b. sering
 - c. kadang-kadang
 - d. tidak pernah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2882/In.28.1/J/TL.00/11/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MEGA AYU MENTARI**
NPM : 1501050121
Semester : 11 (Sebelas)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 LAMPUNG
TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di MIN 1 LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 November 2020
Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR**

Jalan Nuri Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur 34391
Email: min_adyrejo@yahoo.co.id Fanspage Facebook : MIN 1 Lampung Timur
Akreditasi : B NPSN : 60705756 NSM : 111118070001

Nomor : B. 317 / MI.08.07 / KP.07.1 / 11 / 2020 Adirejo, 12 November 2020
Lampiran : -
Perihal : **SURAT KETERANGAN IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth :
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
IAIN METRO
Di
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Nomor : B-2882/In.28.1/J/TL.00/11/2020 tertanggal 05 November 2020 tentang izin pra-survey mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro :

Nama : **MEGA AYU MENTARI**
NPM : 1501050121
Semester : 11 (sebelas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan *pra-survey* dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN PESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 LAMPUNG TIMUR.

Demikian surat izin *pra-survey* ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh.

Kepala,



H. RUBANGI, M.Pd.I
NIP. 196811171997 03 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0146/In.28/D.1/TL.01/01/2021

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : MEGA AYU MENTARI
NPM : 1501050121
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

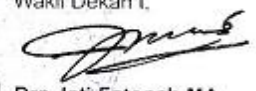
Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat
mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 21 Januari 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat

H. RUGANOR, M.Pd.I
NIP. 19681117 1997 03 1002

Wakil Dekan I,


Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0147/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA MIN 1 LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0146/In.28/D.1/TL.01/01/2021, tanggal 21 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **MEGA AYU MENTARI**
NPM : 1501050121
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MIN 1 LAMPUNG TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 21 Januari 2021
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 0031





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 LAMPUNG TIMUR

Jalan Nuri Desa Adirejo Pekalongan Lampung Timur 34391
Email: min1lampungtimur@gmail.com Akreditasi : B NPSN : 60705756 NSM : 11111807001

Nomor : B.006 /MI.08.07/KP.07.1/ 02 /2019 Adirejo, 01 Februari 2020
Lampiran : -
Perihal : **SURAT KETERANGAN IZIN RESEARCH**

Kepada Yth :
Dekan/Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN METRO
Di
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Berdasarkan Surat Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Nomor : B-0147/In.28/D.1/TL.00/01/2020 tertanggal 21 Januari 2021 tentang izin research mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro :

Nama : **MEGA AYU MENTARI**
NPM : 1501050121
Semester : 12 (Dua Belas)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Memberikan izin kepada Mahasiswa tersebut untuk melaksanakan reserch/penelitian dalam rangka menyelesaikan tugas akhir/skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 LAMPUNG TIMUR".

Demikian surat izin reserch ini kami buat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Kepala,

H. RUBANGI, M.Pd.I
NIP. 196811171997 03 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

BEBAS PUSTAKA JURUSAN PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **MEGA AYU MENTARI**
NPM : 1501050121
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Hasil Belajar
Peserta Didik Kelas V MIN 1 Lampung Timur**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 02 Februari 2021
Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-126/In.28/S/U.1/OT.01/01/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MEGA AYU MENTARI
NPM : 1501050121
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1501050121

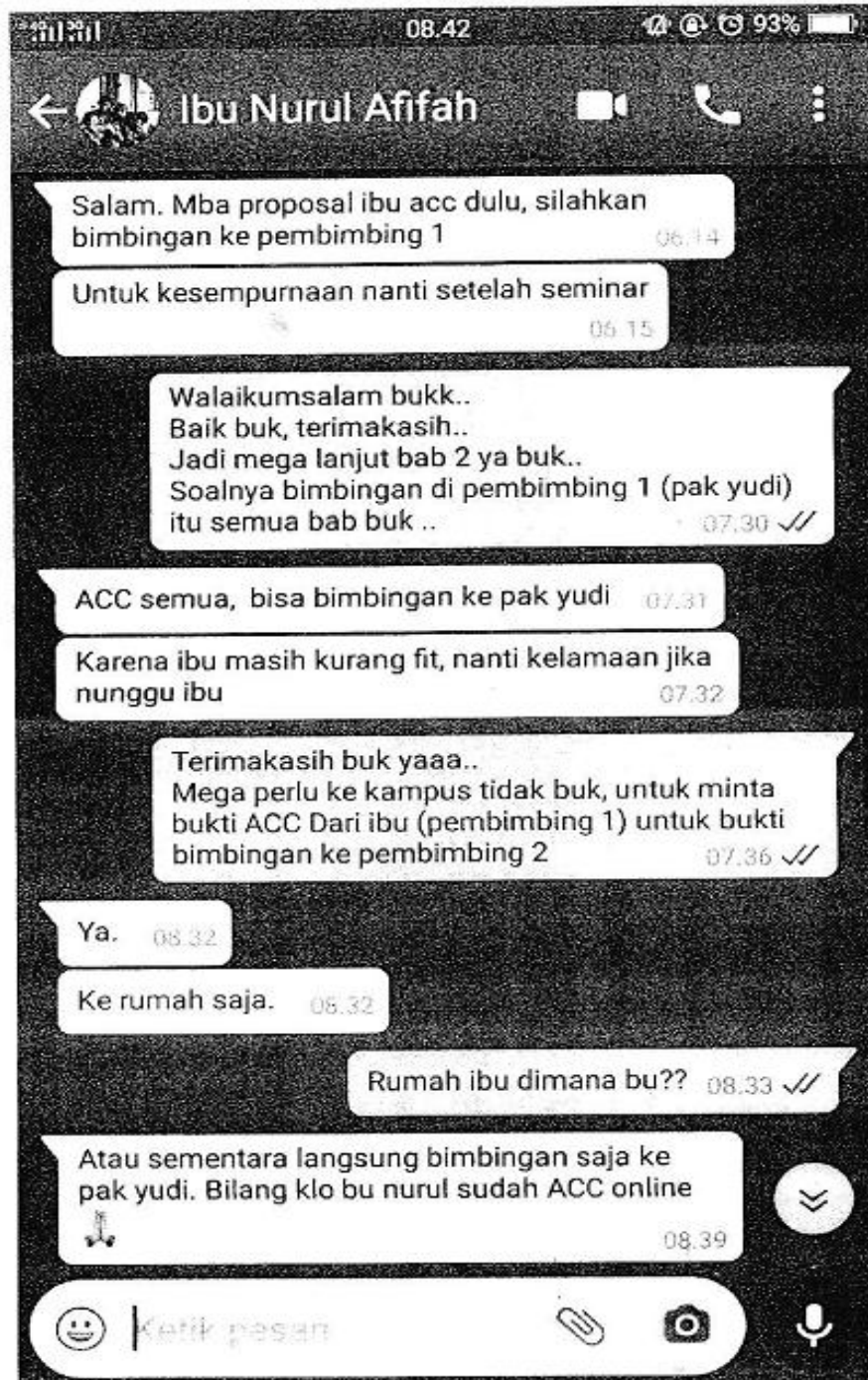
Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 02 Februari 2021
Kepala Perpustakaan



Drs. Mukhtadi Sudin, M.Pd
NIP. 195808311981031001





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Mega Ayu Mentari**
NPM : 1501050121

Jurusan : PGMI
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis 8 Oktober 2020			perubahan tanggung jawab dari peneliti - dosen (bisa online) koo y badra Serius proposal	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725) 47296, website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Mega Ayu Mentari**
NPM : 1501050121

Jurusan : PGMI
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14/12/2023		✓	ke bus 1. — III	
	15/12/23		✓	ke outkua	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II


Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



Dosen Bu Nurul



Asalamualaikum bu 10.54 ✓✓



APD.docx

4 halaman · DOCX

10.54 ✓✓

Ini file APD mega bu 10.55 ✓✓

Anda

📎 APD.docx (4 halaman)

Oke ACC Apd, 11.00

Lanjut ke pembimbing 1 11.00

Terimakasih bu, untuk tanda tangan ibu kapan bisa ditemui ? 11.01 ✓✓

Screen saja wa ini 11.01

Besok klo sudah aman baru ttd 11.01

Siap terimakasih bu 11.03 ✓✓



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metroiain.ac.id; e-mail: iainmetro@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Mega Ayu Mentari**
NPM : 1501050121

Jurusan : PGMI
Semester : XI

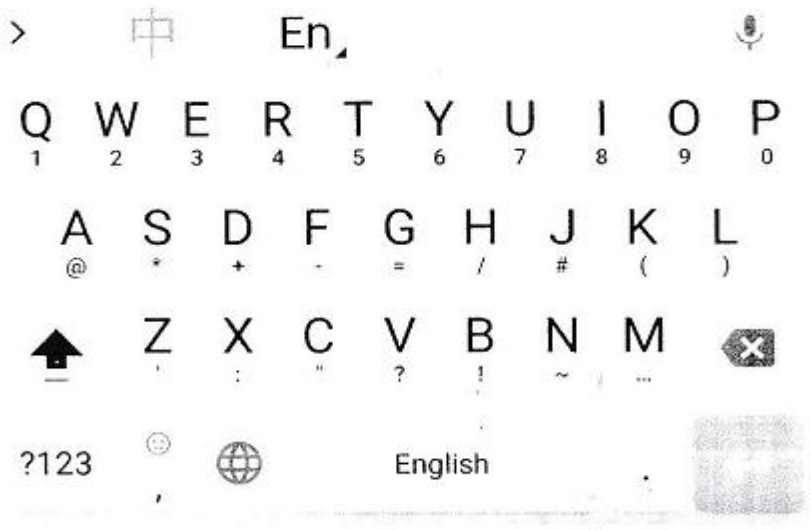
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<i>*Perbaiki APD</i> <i>-partikel Schay pertanyaan/</i> <i>pertanyaan & question</i> <i>menjuri pd parameter/</i> <i>indikator kecerdasan</i> <i>Emosional siswa</i>	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, faksimili (0725)47296, website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : **Mega Ayu Mentari**
NPM : 1501050121


Jurusan : PGMI
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		<i>- Perbaiki sesuai dislusi dan coretan</i> <i>- Bawa G. uslub uris & perbaikannya.</i>	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007


Dr. Yudiyanto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; faksimili (0725) 47296; website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Mega Ayu Mentari**
NPM : 1501050121


Jurusan : PGMI
Semester : XI

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
		✓		<i>Se masalah y umangosah</i>	

Diketahui:
Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing I

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007


Dr. Yudianto, M.Si
NIP. 19760222 200003 1 003



UJI TURNITIN FTIK IAIN Metro

SURAT KETERANGAN

Nomor : PGMI.10.05.0032/PTF/2/2021

Tim Turnitin FTIK IAIN Metro menerangkan bahwa Tes Turnitin Skripsi Jurusan PGMI telah selesai dilakukan pemeriksaan duplikasi dengan membandingkan artikel-artikel lain menggunakan perangkat lunak Turnitin pada tanggal **10 Februari 2021**

Judul : HUBUNGAN ANTARA KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS V MIN 1 LAMPUNG TIMUR
Penulis : MEGA AYU MENTARI
NPM/Jurusan : 1501050121/PGMI
No. Pemeriksaan : 2020.10.05.0070

Dengan Hasil sebagai berikut:

Tingkat Kesamaan diseluruh artikel (Similarity Index) yaitu **20%**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalamualaikum, Wr. Wb


Metro, 10 Februari 2021

Hormat kami,

Tim Turnitin FTIK

- Draf yang dilampirkan dalam Ujian Skripsi yaitu skripsi yang telah diturnitin (bisa itu yang asli atau dari hasil turnitin)

Mengetahui,
Metro, 10-02-2021
Ketua Jurusan PGMI


Nurul Afifah, M.Pd.I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Mega Ayu Mentari dilahirkan di Palsigunung Kecamatan Cimanggis Kabupaten Bogor Kota Depok pada tanggal 22 Juni 1998. Penulis merupakan anak tunggal dari pasangan Bapak Ferry Suryana dan Ibu Nining Puji Astuti.

Pendidikan Dasar penulis tempuh di Sekolah Dasar (SD) Negeri 5 Metro Selatan selesai pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 5 Metro Selatan selesai pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Metro Barat selesai pada tahun 2015. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai semester 1 tahun pelajaran 2015/2016.